

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2024, Rima Melati, et.al

Vol.2, No. 3, 2024, 547-552  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3>.

---

## Penerapan Metode Interaktif Pada Mata Pelajaran PAI di MI Syu'abul Himah Desa Tanjung Raja

**Rima Melati , Siti Afifah, Wahyu Pratama, Halen Dwistia**  
Sekolah Tinggi Agama Islam Ibnu Rusyd Kotabumi, Indonesia  
Email : rima92974@gmail.com, Sitiafifa48@gmail.com  
wp774520@gmail.com, halendwistia23@gmail.com

---

### Abstract:

*Nowadays, there are many interactive learning methods applied by educators in the learning process so that the material is conveyed well to students. Researchers use Qualitative research with the Classroom Action Research (CAR) method with data collection techniques used are observation, questionnaires, and interviews. So that it can be seen the comparison before and after the application of the Make A Match method in the learning process. The purpose of this study is to educate the nation's life, therefore education requires people involved in it to work optimally, with a full sense of responsibility, and high loyalty in improving the quality of education.*

**Keywords:** : *interactive, Make A Match, PTK*

### Abstrak:

Pada zaman sekarang terdapat banyak metode pembelajaran yang interaktif yang diterapkan oleh tenaga pendidik dalam proses pembelajaran sehingga materi tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Peneliti menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, serta wawancara. Sehingga dapat ketehui perbandingan sebelum dan sesudah penerapan metode Make A Match pada proses pembelajaran. tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang yang terlibat didalamnya untuk bekerja secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab, dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

**Kata Kunci :** *interaktif, Make A Match, PTK*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, oleh karena itu pendidikan menuntut orang yang terlibat didalamnya untuk bekerja secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab, dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil yang maksimal, hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Proses pembelajaran suatu mata pelajaran akan efektif dan efisien bagi siswa jika guru memiliki 10 keterampilan dasar mengajar. Keterampilan-keterampilan ini sudah sepantasnya dikuasai guru, lebih-lebih bagi guru Madrasah Ibtidaiyah dalam menghadapi perilaku anak yang benar-benar unik. Keterampilan-keterampilan mengajar yang dimaksudkan itu paling tidak meliputi keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan menguasai media pembelajaran, keterampilan menguasai metode, strategi dan model pembelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan membimbing diskusi dan keterampilan mengelola kelas. Dari beberapa keterampilan dasar mengajar tersebut terdapat keterampilan menguasai metode, strategi dan model pembelajaran

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Syu'abul Hikmah Srimenanti, Kecamatan Tanjung Raja kabupaten Lampung utara. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 1 bulan. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Objek penelitian adalah Minat belajar siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, serta wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Suprijono metode pembelajaran kooperatif tipe Make a Match adalah suatu model pembelajaran yang dilakukan dengan mencari pasangan melalui kartu-kartu. Dimana kartu tersebut berisi kartu pertanyaan dan kartu yang berisi jawaban dari pertanyaan tersebut.

Sedangkan menurut Rusman metode Make a Match (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Salah satu keunggulan teknik ini adalah peserta didik mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif tipe Make a Match adalah suatu teknik pembelajaran mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Penelitian ini dilakukan di kelas V MI Syu'abul Hikmah Desa Srimenanti dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, kuisioner, dan wawancara. Penelitian berlangsung selama dua minggu dengan penerapan metode "Make a Match" pada materi Fiqh.

Adapun teknik pengumpulan data, diantaranya :

### 1. Hasil Angket Minat Belajar

Sebelum penerapan metode "Make a Match", dilakukan pengisian lembar kuisioner untuk mengetahui minat belajar awal siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 40% siswa memiliki minat belajar yang tinggi, 30% sedang, dan 30% rendah.

Setelah penerapan metode "Make a Match", dilakukan pengisian kuisioner tingkat kepuasan siswa untuk mengukur perubahan minat belajar siswa. Hasil kuisioner tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dengan 70% siswa memiliki minat belajar yang tinggi, 20% sedang, dan 10% rendah.

### 2. Observasi dan Wawancara

Dari hasil observasi dan wawancara, terlihat bahwa metode "Make a Match" membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. Siswa tampak lebih aktif dalam kegiatan mencari pasangan kartu dan berdiskusi dengan teman-temannya.

### 3. Peningkatan Minat Belajar Peningkatan

Persentase siswa dengan minat belajar tinggi dari 40% menjadi 70% menunjukkan bahwa metode "Make a Match" efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Metode ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga siswa merasa lebih tertarik dan terlibat dalam pembelajaran.

#### **4. Aktivitas dan Interaksi Siswa**

Metode "Make a Match" meningkatkan aktivitas dan interaksi siswa selama pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktif mencari pasangan kartu yang sesuai dengan materi. Interaksi antar siswa dalam mencari pasangan kartu juga meningkatkan kemampuan komunikasi dan kerja sama mereka.

#### **5. Motivasi dan Kepuasan Siswa**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa metode "Make a Match" meningkatkan motivasi dan kepuasan siswa dalam belajar. Siswa merasa bahwa metode ini lebih menarik dibandingkan metode konvensional, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran dan memahami materi yang diajarkan.

#### **6. Implikasi bagi Pembelajaran PAI**

Penerapan metode "Make a Match" dalam pembelajaran PAI memberikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Guru perlu merancang dan menyiapkan kartu-kartu yang sesuai dengan materi pelajaran serta mengatur aktivitas pembelajaran agar berjalan lancar. Selain itu, guru juga harus memastikan bahwa semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan tersebut.

### **SIMPULAN**

Model Pembelajaran make a match merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu pertanyaan atau pasangan dari suatu konsep melalui suatu permainan kartu pasangan dalam batas waktu yang ditentukan. Metode make a match (mencari pasangan) adalah model pembelajaran yang mempelajari suatu konsep atau topik tertentu dalam suasana yang menyenangkan tentunya bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Agar metode "Make a Match" lebih efektif, disarankan guru untuk:

**Rima Melati , Siti Afifah, Wahyu Pratama, Halen Dwistia**

- a. Menyiapkan materi dan kartu dengan baik agar relevan dengan materi yang diajarkan.
- b. Memberikan instruksi yang jelas dan membimbing siswa selama kegiatan berlangsung.
- c. Melibatkan siswa dalam pembuatan kartu untuk meningkatkan kreativitas dan pemahaman mereka.
- d. Mengkombinasikan metode ini dengan metode pembelajaran lain untuk menjaga variasi dan kebaruan dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode "Make a Match" pada mata pelajaran PAI di sekolah dapat meningkatkan minat belajar siswa, membuat mereka lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan kepuasan mereka dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, (2019). Metodik Khusus Pendidikan Agama (MKPA).
- Budiywono, E. (2017) 'Pengaruh Variasi Metode Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa', Pendidikan, komunikasi dan pemikiran hukum islam, 8(2).
- Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- Hisyam Zainy, Strategi Pembelajaran Aktif, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). Majid, A. 2013 Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan Abdullah Sani, Inovasi Pembelajaran, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).
- Suprijono Agus . (2011). Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rusman. (2011). Model-model pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Jakarta : Rajawali Pers

